

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA BIOLOGI MELALUI PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* PADA MATA KULIAH EKOLOGI TUMBUHAN

Warda Murti

Universitas Muslim Maros

Email: wardamurti@umma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Yapim Maros mata kuliah Ekologi Tumbuhan dengan menggunakan media *flashcard*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros sebelum menggunakan media *flashcard*, Bagaimana hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros setelah menggunakan media *flashcard*, Apakah terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros setelah menggunakan media *flashcard*. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros semester VI kelas Biologi 1 tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 orang. Jenis penelitian adalah Quasy eksperimen, pengambilan data menggunakan Pedoman Observasi dan Tes Hasil Belajar (*Pre-test* dan *Post-test*). Teknik analisis ialah analisis statistik secara deskriptif dan analisis statistik secara inferensial. Dari data dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata kuliah ekologi tumbuhan mahasiswa Universitas Muslim Maros sebelum penggunaan media *flashcard* berada pada kategori sedang 37,04 % dengan nilai rata-rata 60,05 % dan hasil belajar pada mata kuliah ekologi tumbuhan mahasiswa Universitas Muslim Maros setelah media *flashcard* berada pada kategori tinggi 75 % dengan rata-rata 80,57 %. Hasil statistik inferensial diperoleh $t_{hitung} = -2,9$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,006$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi penggunaan Media *Flashcard* meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media *Flashcard*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu program pendidikan nasional dan rencana strategis pendidikan nasional. Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengembangan Sumber Daya Alam (SDA), maka dari itu upaya peningkatan mutu pendidikan terutama dari aspek sumber daya manusianya adalah sebuah keniscayaan. Pendidikan berlangsung dalam bentuk mengajar dan belajar. Mengajar dan belajar dapat diumpamakan sebagai dua sisi mata uang. Keduanya saling melengkapi sehingga dapat dikatakan dua buah kegiatan dari satu aspek tunggal atau

dua aspek dari proses yang disebut pendidikan. Namun demikian, ada baiknya kalau mengajar dan belajar itu dipandang sebagai dua dimensi pendidikan yang harus dipertimbangkan menurut karakteristiknya masing-masing. Belajar menyangkut orang yang belajar, sedangkan mengajar berhubungan dengan cara yang didalamnya seseorang mempengaruhi orang yang belajar. Bila proses belajar mengajar bekerja secara efektif berarti di dalamnya sudah terjadi hubungan atau jembatan yang menghubungkan antara guru dan siswa. Oleh sebab itu, dalam proses mengajar yang sangat diutamakan bagi seorang pendidik adalah keterampilan berkomunikasi yang baik, agar dapat secara efektif membuat hubungan (Zulyadaini, 2016).

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh mahasiswa, apalagi oleh mahasiswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan (Ignatius. 2016). Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media di gunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. (Wina Sanjaya, 2006: 163).

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Safei. 2008:6). *Flashcard* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Tujuan dari metode itu adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan di tingkatkan sejak usia dini. *Flashcard* ini merupakan terobosan baru di bidang metode pengajaran membaca dengan mendayagunakan kemampuan otak kanan untuk mengingat. *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang

berukuran 25X30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar / foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Gambar-gambar yang ada pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya (Usman. 2002: 21), Manfaat dari penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar biologi mahasiswa Universitas Muslim Maros. Penggunaan media ini diharapkan meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti suatu pembelajaran, di mana peneliti mengangkat suatu judul yaitu “ **Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi Melalui Penggunaan Media *Flashcard* pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan.**

METODE PENELITIAN

Jenis dan Model Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian Quase eksperimen yaitu dengan memberi perlakuan-perlakuan terhadap subjek penelitian dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur dari berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mahasiswa. Prosedur Penelitian Selanjutnya diuraikan gambaran kegiatan yang dilakukan dalam masing-masing kegiatan yaitu: Tahap perencanaan yaitu Menelaah silabus pada mata kuliah ekologi tumbuhan, Mempelajari bahan yang diajarkan dari berbagai sumber, Membuat Rancangan Pembelajaran, Merancang dan membuat tes hasil belajar sebagai alat evaluasi. Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan tindakan selama beberapa kali pertemuan dengan memberikan pengajaran. Pertemuan I: Memberikan tes awal kepada mahasiswa tentang Ekologi tumbuhan dengan menggunakan soal pilihan ganda.

Pertemuan II: Memberikan materi tentang Ekologi tumbuhan, Peneliti memperlihatkan kepada mahasiswa gambar-gambar yang berkaitan dengan Ekologi tumbuhan, Media

flashcard ini kemudian diberikan kepada mahasiswa untuk dijelaskan. Jika media *flashcard* berupa teks maka mahasiswa bertugas untuk menjelaskan teks tersebut, dan jika media *flashcard* berupa gambar maka mahasiswa bertugas untuk menjelaskan bagian-bagian gambar tersebut. Membimbing mahasiswa untuk menyimpulkan apa yang telah mereka dapatkan saat pengajaran berlangsung melalui penggunaan media *flashcard* dan Melakukan evaluasi akhir dengan menggunakan tes hasil belajar dan pedoman observasi. Tahap Refleksi, Hasil yang didapatkan dalam tahap evaluasi dikumpulkan serta dianalisis, dari sinilah dapat dilihat sejauh mana peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan penggunaan media *flashcard*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu format telaah butir soal untuk ahli pendidikan, format telaah butir soal ahli konten dan lembar observasi. Format telaah butir soal mencakup aspek materi, konstruksi, dan bahasa yang digunakan. Instrumen ini sebelum digunakan telah divalidasi oleh Ahli.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif Analisis Deskriptif dengan membuat gambaran data yang terkumpul seperti tabel distribusi frekuensi menentukan banyak kelas interval

Untuk analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut: Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurang data terkecil. Analisis kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun untuk analisis kualitatif akan digunakan skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan oleh Safitridkk. 2018 yaitu: Karakteristik nilai

Nilai 0 – 34 dikategorikan “sangat rendah”

Nilai 35 – 54 dikategorikan “rendah”

Nilai 55 – 64 dikategorikan “sedang”

Nilai 65 – 84 dikategorikan “tinggi”

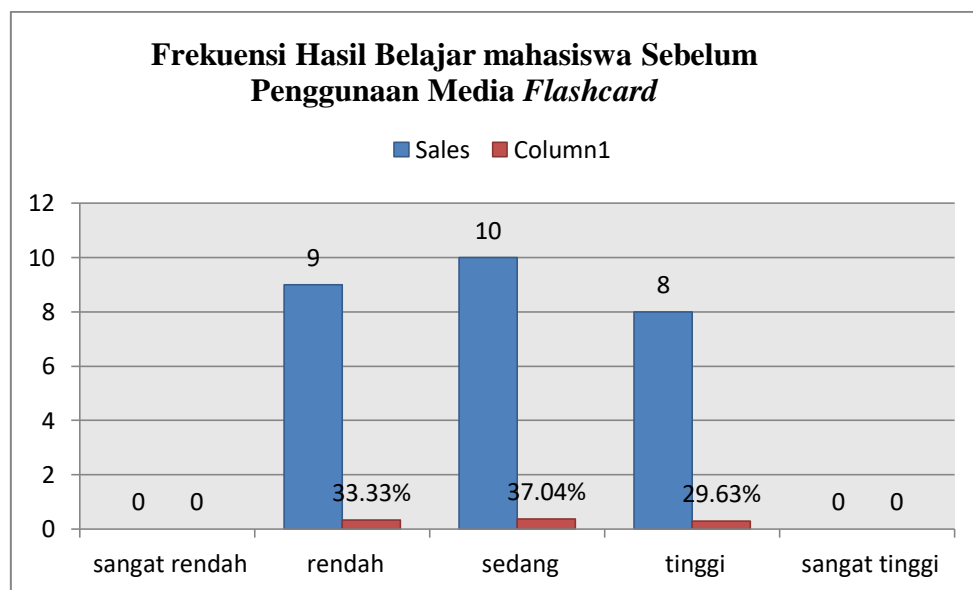
Nilai 85 – 100 dikategorikan “sangat tinggi”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muslim Maros pada mahasiswa semester 6, Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* dapat kita lihat pada tabel kategori peningkatan hasil belajar.

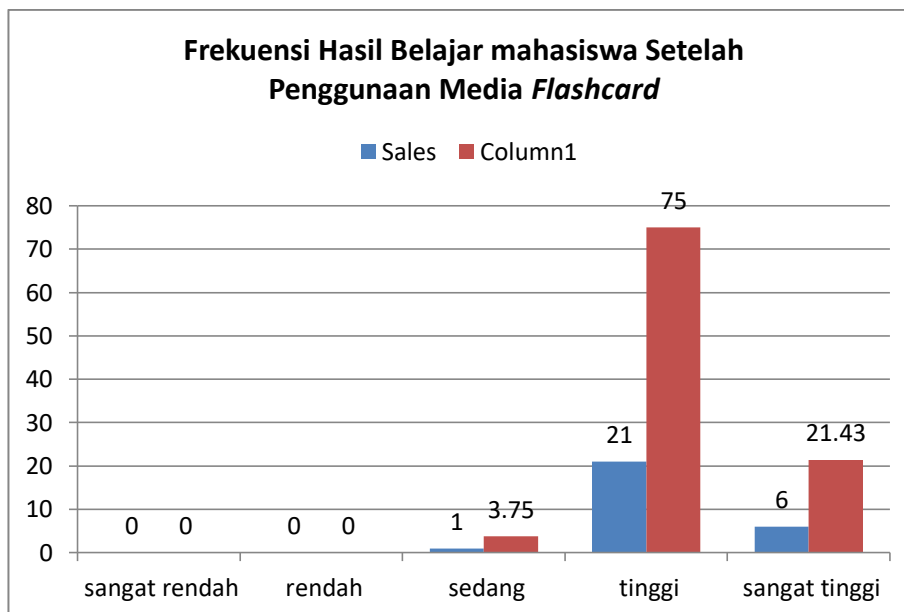
Tabel 6
Kategori Peningkatan Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Flashcard

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat Rendah	-	-
35 – 54	Rendah	9	33,33
55 – 64	Sedang	10	37,04
65 – 84	Tinggi	8	29,63
85 – 100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		27	100%



Tabel 7
Kategori Peningkatan Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media *Flashcard*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat Rendah	-	-
35 – 54	Rendah	-	-
55 – 64	Sedang	1	3,57
65 – 84	Tinggi	21	75
85 – 100	Sangat Tinggi	6	21,43
Jumlah		28	100%



Dengan melihat tabel kategorisasi maka akan diperlihatkan perubahan peningkatan skor hasil tes belajar mahasiswa semester 6 Universitas Muslim Maros. Pada tabel pertama dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan media flashcard hasil belajar mahasiswa pada kategori rendah dengan persentase 33,33 % dari 30 mahasiswa, kategori sedang dengan persentase 37,04 % dari 30 mahasiswa dan kategori tinggi dengan persentase 29,63 %. Dan pada tabel kedua setelah penggunaan media *flashcard* hasil belajar mahasiswa pada kategori sedang dengan persentase 3,57 % dari 30 mahasiswa, kategori tinggi dengan persentase 75 % dari 30 mahasiswa dan kategori sangat tinggi 21,43 % dari 30 mahasiswa. Berdasarkan hasil di atas, menunjukan bahwa skor rata-rata hasil tes mahasiswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum penggunaan media *flashcard* sebesar 60,05 % menjadi 80,57% setelah penggunaan media *flashcard*.

PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Penggunaan Media *Flashcard*

Selain data hasil belajar dalam penelitian ini juga digunakan data hasil observasi yang di peroleh melalui lembar observasi pada saat perkuliahan berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui serta menilai kemajuan mahasiswa dalam belajar. Adapun hasil analisis data hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Mahasiswa yang aktif selama dalam proses perkuliahan adalah sekitar 22 orang (73,33 %), sedangkan mahasiswa yang kurang aktif adalah 8 orang (26,67 %), Mahasiswa yang mampu mengetahui keterangan gambar adalah 14 orang (46,67 %), Mahasiswa yang kurang mengetahui keterangan gambar adalah 10 orang (33,33 %), Mahasiswa yang tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran adalah 6 orang (20 %), Mahasiswa yang dapat menjelaskan keterangan gambar adalah 13 orang (43,33 %), mahasiswa yang kurang mampu menjelaskan keterangan gambar adalah 11 orang (36,67 %), mahasiswa yang sama sekali tidak dapat menjelaskan keterangan gambar adalah 6 orang (20 %).

Dari analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi tumbuhan di Universitas Muslim Maros, karena media *flashcard* ini adalah merupakan media gambar pengulangan yang dapat memberikan ketertarikan dan motivasi untuk aktif dalam pembelajaran khususnya dalam membaca atau memahami serta menjelaskan keterangan suatu gambar. Dengan demikian maka penggunaan tindakan dalam penelitian ini dapat dikatakan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Perubahan aktifitas mahasiswadengan melihat data hasil belajar mahasiswa dapat diketahui perkembangan belajar mahasiswa dengan menggunakan media *flashcard*, peningkatan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh keaktifan dalam proses pembelajaran(Sari dkk. 2018). Hasil observasi memperlihatkan mahasiswa aktif bertanya, mahasiswa aktif dalam memberikan tanggapan dan mampu menjelaskan gambar, dan keaktifan mahasiswa dalam menjawab setiap pertanyaan. Adapun hal yang menyebabkan sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar mahasiswa karena mahasiswa tertarik untuk belajar mata kuliah ekologi tumbuhan dengan menggunakan gambar yang dapat memberikan suatu pemahaman, karena selama perkuliahan berlangsung, mahasiswa di Universitas Muslim Maros hanya melihat gambar yang ada pada power point yang saya sediakan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa, dimana mahasiswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Femmy. 2017 bahwa media pembelajaran *flashcard* meningkatkan hasil belajar dan minat siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapatdisimpulkanbahwa:

1. Hasil belajar mahasiswa Universitas Muslim Maros sebelum penggunaan media *flashcard* pada kategori sedang sebesar 33,33% dari 30 mahasiswa dengan nilai rata-rata 60,05. Hasil belajar Universitas Muslim Maros setelah penggunaan media *flashcard* masuk dalam kategori tinggi sebesar 75% dari 30 mahasiswa dengan nilai rata-rata 80,57
2. Setelah diuji dengan menggunakan uji statistik maka didapat *thitung* -2,9 lebih besar dari *ttabel* 2,006 atau $-2,9 > -2,006$ ini berarti hipotesis dari penelitian terbukti, H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi penggunaan Media *Flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar biologi mahasiswa Universitas Muslim Maros.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulyadaini, 2016. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan Konvensional*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.16 No.1.
- Sulistyo, Ignatius. 2016. *Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tgt Pada Pelajaran Pkn*. Jurnal Studi Sosial Vol 4, No 1
- Wulan, Rima Safitridkk.2018. *Pengembangan Media Flashcard Tematik Berbasis Permainan Tradisional untuk Kelas IV sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku*. Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran Vol. 8 (1) Juni.
- Sanjana, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Bandung; Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Safei, Muh. *Media pengajaran*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2008.
- Purnama, indah Sari dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Peserta Didik*. Jurnal Pedagogik Vol 7, No 4
- Angreany, Femmy.2017 *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar*. Eralingua Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 No.2 Agustus
- Usman, Basyiruddin. *Media Pembelajaran*, Jakarta; Ciputat Pers, 2002.

